



NO 75 / 66

616.979 2
Ind
b

BUKU SAKU HIV AIDS DAN IMS



616.979 2
Ind
b

KEMENTERIAN KESEHATAN

2016

perpustakaan.kemkes.go.id

616.979 2
Ind
b

Katalog dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI

Indonesia Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal
Pencegahan dan pengendalian Penyakit

Buku saku Informasi HIV AIDS ---- Jakarta

- Kementerian Kesehatan RI 2016

ISBN 978-602-416-032-6

1. Judul 1. HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS
11. ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME

MILIK PERPUSTAKAAN
KEMENTERIAN KESEHATAN

perpustakaan.kemkes.go.id

Perpustakaan Depkes~
No. Induk : 203/5/2017
No. Tahun : 4/5/2017
Dapat Dari : H

Pengendalian HIV-AIDS dan IMS di Indonesia bertujuan untuk menurunkan infeksi baru HIV, mengurangi diskriminasi terhadap ODHA dan menurunkan kematian akibat AIDS. Upaya yang dilakukan mulai dari hulu sampai hilir, mulai dari upaya promotif, pencegahan, pengobatan dan rehabilitatif.

Pengetahuan yang komprehensif dan benar tentang HIV-AIDS mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan Pengendalian tersebut. Keterlibatan seluruh sektor terkait, organisasi masyarakat sipil termasuk swasta dan masyarakat (Kelompok Remaja, Kader, Kelompok Dukungan Sebaya, LSM, Populasi Kunci, ODHA, Keluarga, PKK, Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat) serta wadah yang ada dalam masyarakat akan sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaiannya.

Hasil Survei Pengetahuan Komprehensif pada Remaja SMA kelas 2 tahun 2015, hanya 18,74% menurun dari tahun 2011 sebesar 22,30%, oleh sebab itu perlu terus dilakukan upaya pencegahan penularan HIV pada kelompok remaja dengan memberi informasi yang benar dan komprehensif tentang HIV AIDS dan IMS.

Kami berharap buku saku ini, dapat dimanfaatkan oleh remaja di sekolah, kampus, tempat kerja, dan organisasi kepemudaan termasuk kelompok masyarakat, mitra kerja Kemenkes serta sektor swasta dalam pemberian layanan komprehensif berkesinambungan dan penyebarluasan informasi serta makin bertambahnya pengetahuan yang benar dan komprehensif tentang HIV dan AIDS dan terhindar dari penularan.

Semoga kerja keras kita ini dapat memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang membutuhkan.

Direktur P2PML


dr. Wiendra Waworuntu, M.Kes
NIP 196203301997032001

DAFTAR ISI

INFORMASI DASAR

1. Apakah HIV itu, dan apakah HIV berbeda dengan AIDS?
2. Bagaimana penularan HIV?
3. Apakah ada cara penularan HIV lainnya?

PENCEGAHAN PENULARAN HIV

1. Bagaimana mencegah agar tidak tertular HIV?
2. Seberapa efektif kondom dalam mencegah HIV ?
3. Infeksi menular seksual (IMS)
 - Apakah IMS itu?
 - Apa saja gejala yang nampak pada IMS?
 - Apa bahaya IMS?
 - Bagaimana IMS meningkatkan resiko tertular HIV?
 - Mengapa pengobatan IMS penting?
4. Mengapa pengguna napza suntik (penasun) memiliki resiko lebih tinggi terinfeksi HIV?
5. Bila saya terinfeksi HIV, apakah saya dapat mendonorkan darah?

TES HIV

1. Bagaimana saya tahu kalau sudah terinfeksi HIV?
2. Mengapa saya sebaiknya menjalani tes HIV?
3. Kapan saya sebaiknya menjalani tes HIV dan seberapa sering?
4. Kemana saya harus pergi untuk menjalani tes HIV?
5. Bagaimana prosedur tes HIV?

PENANGANAN HIV

1. Apa yang harus saya lakukan bila hasil tes HIV saya positif ?
2. Apakah HIV sudah ada obatnya?
3. Apa manfaat ARV?
4. Apakah pengobatan antiretroviral memiliki efek samping? Bila ya, apa yang harus saya lakukan untuk mengatasi hal ini?
5. Apa yang dimaksud dengan pengobatan sebagai pencegahan?

PERAWATAN DAN DUKUNGAN HIV

1. Dimana saya bisa mendapatkan dukungan untuk HIV?
2. Makanan apa saja yang dapat dan tidak dapat saya makan?
3. Apa yang dimaksud dengan infeksi oportunistik?
4. Mengapa resiko TB lebih tinggi di kalangan ODHA?
5. Apa yang harus saya lakukan bila saya terinfeksi hiv dan pasangan saya hamil?
6. Bila saya terinfeksi HIV, apakah saya masih bisa punya anak?
7. Apakah saya bisa tetap bekerja bila saya terinfeksi HIV?



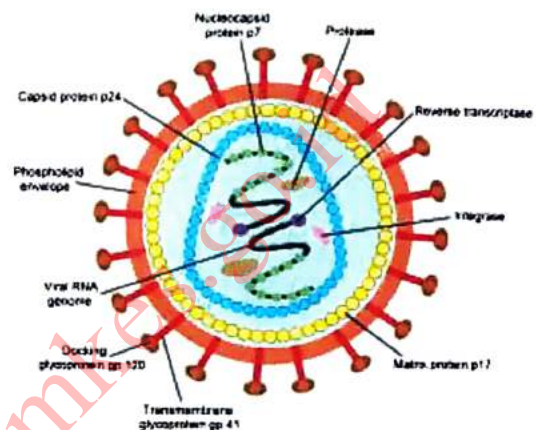
INFORMASI DASAR HIV AIDS

INFORMASI DASAR

APAKAH HIV ITU, DAN APAKAH HIV BERBEDA DENGAN AIDS?

HIV singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, yaitu virus yang menyerang dan melemahkan sistem pertahanan tubuh manusia, sehingga tubuh mudah tertular berbagai penyakit. AIDS singkatan dari *Acquired Immunodeficiency syndrome*, yaitu sekumpulan gejala penyakit akibat menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.

HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS - HIV



Seseorang yang terinfeksi HIV, tidak langsung menderita AIDS. Ada waktu sekitar 5-10 tahun sebelum menderita AIDS. Dengan minum obat anti retroviral (ARV) secara teratur, AIDS akan semakin lama muncul sehingga kualitas hidupnya menjadi lebih baik.

TUBUH MANUSIA MEMPUNYAI SEL DARAH PUTIH YANG MELINDUNGINYA DARI SERANGAN BERBAGAI PENYAKIT SEPERTI DIARE ATAU BATUK



TAPI VIRUS HIV MENYERANG DAN MEMBUNUH SEL DARAH PUTIH SEHINGGA TUBUH KITA TIDAK BISA MELAWAN PENYAKIT-PENYAKIT YANG MASUK

BAGAIMANA PENULARAN HIV?

HIV terdapat di dalam darah dan cairan tubuh lainnya, seperti cairan sperma, cairan vagina dan air susu ibu. Sehingga HIV dapat ditularkan bila ada kontak dengan darah atau cairan tubuh orang yang terinfeksi HIV. HIV ditularkan melalui:

- Hubungan seksual dengan orang yang telah terinfeksi HIV. Resiko penularan semakin besar bila sering berganti pasangan atau melakukan hubungan seksual dengan lebih dari satu pasangan dan tidak menggunakan kondom. Hubungan seksual dapat berupa seks oral (melalui mulut), seks vaginal (melalui vagina) dan seks anal (melalui dubur/anus). Seks oral memiliki resiko penularan HIV yang lebih rendah dibandingkan seks vaginal dan seks anal. Seks anal paling beresiko menularkan HIV karena seks anal dapat menyebabkan luka pada anus sehingga memudahkan masuknya virus HIV ke dalam tubuh.
- Penggunaan bersama alat suntik, alat tindik, alat tato yang terkontaminasi virus HIV.
- Ibu yang terinfeksi HIV ke bayi yang dikandungnya. Penularan dapat terjadi selama kehamilan, saat melahirkan dan saat menyusui;
- Transfusi darah atau produk darah lainnya yang terkontaminasi HIV



**HUBUNGAN
SEKSUAL**



**BERBAGI
JARUM SUNTIK**



**DARAH DAN
PRODUK DARAH**



**DARI IBU HAMIL YANG
TERINFEKSI KE ANAKNYA**

APAKAH ADA CARA PENULARAN HIV LAINNYA? TIDAK ADA

KARENA HIV TIDAK MENULAR MELALUI





PENCEGAHAN PENULARAN HIV

PENCEGAHAN PENULARAN HIV

BAGAIMANA MENCEGAH AGAR TIDAK TERTULAR HIV?

- **ABSTINENCE**, Tidak melakukan hubungan seksual beresiko;
- **BE FAITHFUL**, Saling setia dengan pasangan, tidak berganti-ganti pasangan;
- **USE CONDOM**, Memakai kondom secara benar dan konsisten saat berhubungan seks. Untuk menghindari perlukaan, dianjurkan untuk menggunakan pelicin berbahan dasar air karena pelicin berbahan dasar minyak dapat mengurangi kekuatan kondom dan menyebabkan kebocoran kondom;
- **NO DRUGS**, Tidak menggunakan narkoba dan zat adiktif lainnya, tidak menggunakan alat suntik, alat tindik dan alat tato bersama dengan siapa pun juga;
- **EDUCATION**, Membekali diri dengan informasi yang benar tentang HIV-AIDS. Informasi dapat diperoleh di layanan kesehatan terdekat;



YANG JUGA PENTING UNTUK DIKETAHUI :

- Pemeriksaan HIV pada darah donor sebelum didonorkan kepada yang membutuhkan;
- Pemeriksaan HIV pada ibu hamil saat memeriksakan kehamilannya. Bila hasil pemeriksaan positif, ibu hamil segera minum obat ARV agar penularan HIV ke bayi yang dikandungnya dapat dicegah.

SEBERAPA EFEKTIF KONDOM DALAM MENCEGAH HIV ?

Kondom saat ini masih merupakan alat pencegahan penularan HIV yang paling efektif. Penggunaan kondom pada hubungan seks secara benar dan konsisten akan menurunkan resiko penularan HIV dengan angka keberhasilan hampir 100%; untuk mendapatkan kondom dan informasi yang jelas tentang penggunaan yang benar, hubungi layanan kesehatan. Kondom juga dapat dibeli di apotik, toko obat, supermarket/minimarket atau warung-warung yang menyediakannya.

INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS)

APAKAH IMS ITU?

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang disebabkan oleh kuman/bakteri, virus, parasit, dan kutu kelamin yang sebagian besar ditularkan melalui hubungan seksual. Tidak semua IMS mempunyai gejala dan gejala yang muncul tidak selalu di alat kelamin.

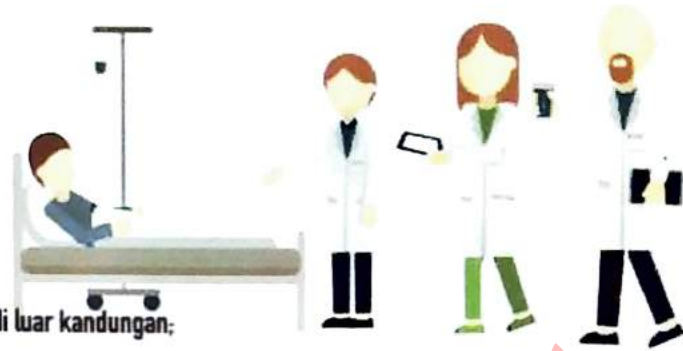


APA SAJA GEJALA YANG TAMPAK PADA IMS?

GEJALA IMS PADA PEREMPUAN	GEJALA IMS PADA LAKI-LAKI
Keputihan yang berbau, berwarna dan gatal;	Kencing bernanah, sakit, perih atau panas pada saat kencing;
Gatal di sekitar Vagina atau Anus	Gatal di sekitar alat kelamin atau anus;
Adanya benjolan, bintil/kutil atau jerawat di sekitar vagina/anus	Adanya benjolan, bintil/kutil atau jerawat disekitar penis/anus;
Adanya luka/koreng/lecet di sekitar vagina/anus;	Adanya luka/koreng/lecet di sekitar penis dan anus;
Nyeri di bagian bawah perut dan atau nyeri selama berhubungan seksual	Pembengkakan di buah pelir;

APAKAH BAHAYA INFEKSI MENULAR SEKSUAL?

- Membuat penderita sakit-sakitan;
- Mudah tertular HIV;
- Menyebabkan kemandulan;
- Menyebabkan Kanker leher rahim;
- Kelainan penglihatan dan saraf;
- Bayi cacat atau bayi lahir mati;
- Menyebabkan Keguguran atau hamil di luar kandungan;
- Kematian



Dalam satu hubungan seks tunggal, adanya IMS dapat meningkatkan resiko HIV dari 1: 1000 menjadi 1 : 10



Peluang penularan HIV meningkat 5-10 kali dengan adanya infeksi menular seksual

MENGAPA PENGOBATAN IMS PENTING?



- PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN IMS YANG BENAR DAPAT MENGURANGI RESIKO PENULARAN HIV
- PEMAKAIAN KONDOM SECARA KONSISTEN DAN BENAR MEMBERIKAN MANFAAT YANG PENTING DALAM RANGKA MENCEGAH INFEKSI HIV DAN IMS

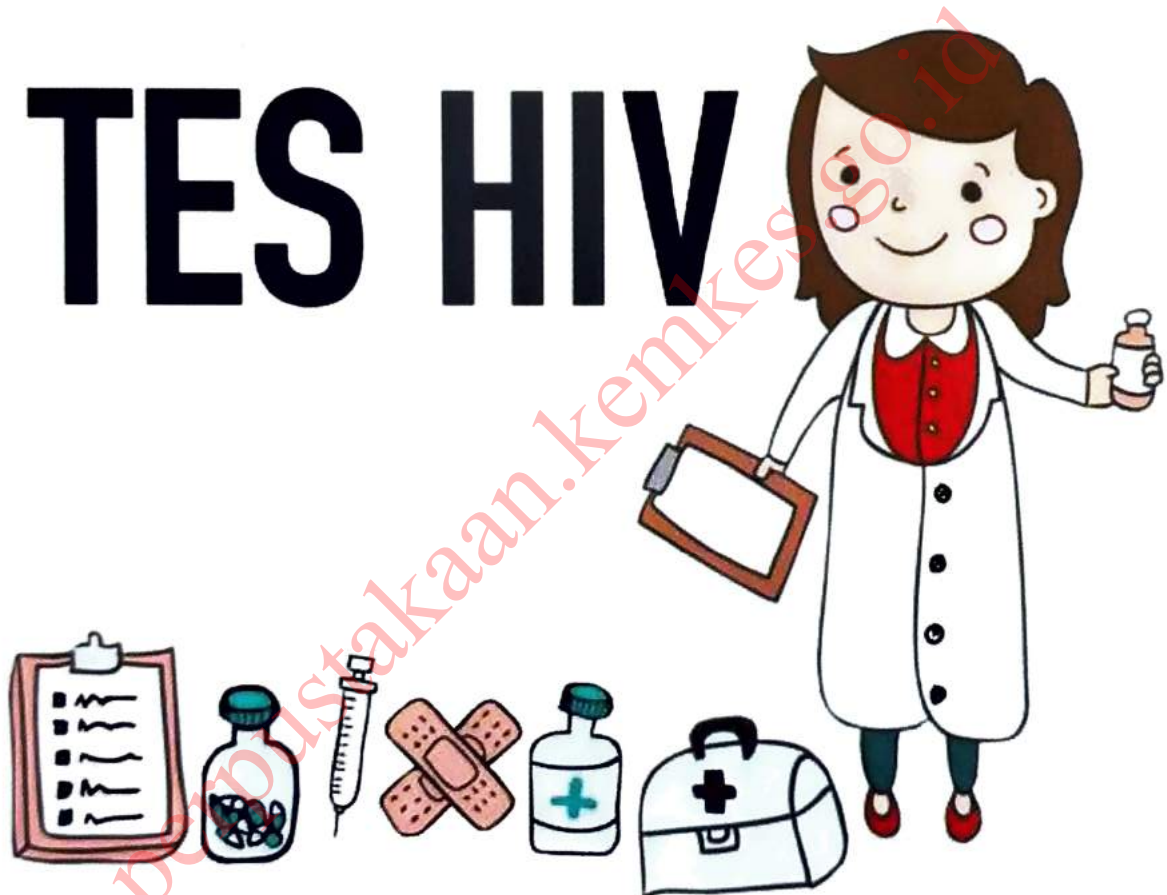
MENGAPA PENGGUNA NAPZA SUNTIK (PENASUN) MEMILIKI RISIKO LEBIH TINGGI TERINFEKSI HIV?

- Penasun biasanya berbagi atau memakai bersama alat suntik.
- Bila seorang penasun yang terinfeksi HIV berbagi alat suntik yang terkontaminasi HIV dengan penasun lainnya, risiko penularan atau penyebaran HIV jauh lebih besar.

BILA SAYA TERINFEKSI HIV, APAKAH SAYA DAPAT MENDONORKAN DARAH?

“TIDAK. Bila anda terinfeksi HIV, jangan mendonorkan darah anda.”

TES HIV



TES HIV

BAGAIMANA SAYA TAHU KALAU SUDAH TERINFEKSI HIV?



Seseorang hanya dapat diketahui terinfeksi HIV melalui pemeriksaan darahnya.

MENGAPA SAYA SEBAIKNYA MENJALANI TES HIV?

Agar dapat segera mengetahui apakah terinfeksi HIV atau tidak, sehingga segera mendapatkan pelayanan selanjutnya yang dibutuhkan, seperti rencana pengobatan dan bagaimana langkah pencegahan penularan.

KAPAN SAYA SEBAIKNYA MENJALANI TES HIV DAN SEBERAPA SERING?

1. Bila anda berisiko tertular HIV, lakukan tes HIV secepatnya.
2. Lakukan tes ulang setiap 3 bulan sekali selama hasil tes non reaktif (negatif) bila anda tetap melakukan perilaku berisiko.

KEMANA SAYA HARUS PERGI UNTUK MENJALANI TES HIV?

Tes HIV dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik kesehatan, atau Puskesmas.

BAGAIMANA PROSEDUR TES HIV?



1. Untuk melakukan tes HIV, anda dapat menemui dokter, konselor terlatih, perawat atau petugas kesehatan secara pribadi. Anda akan diberikan penjelasan mengenai informasi HIV-AIDS, apa yang akan dilakukan pada saat tes dan bagaimana jika hasilnya positif atau negatif.
2. Tes HIV dilakukan hanya jika anda menyetujuinya. Petugas laboratorium akan mengambil sedikit darah anda untuk diperiksa.
3. Hasil tes akan dibacakan oleh dokter/konselor yang meminta pemeriksaan, bersama dengan anda.
4. Penawaran tes HIV juga dilakukan bagi populasi kunci dan berisiko oleh petugas lapangan dan petugas penjangkauan untuk selanjutnya dirujuk ke Fasyankes.

HASIL TES BERSIFAT **KONFIDENSIAL**, HANYA BOLEH DIKETAHUI OLEH ANDA, DOKTER/KONSELOR YANG MEMINTA PEMERIKSAAN DAN TENAGA KESEHATAN LAIN YANG AKAN MENANGANI ANDA SELANJUTNYA.
ORANG LAIN BOLEH MENGETAHUI HASIL TES BILA ANDA MENGIJINKAN.

PENANGANAN HIV



PENANGANAN HIV

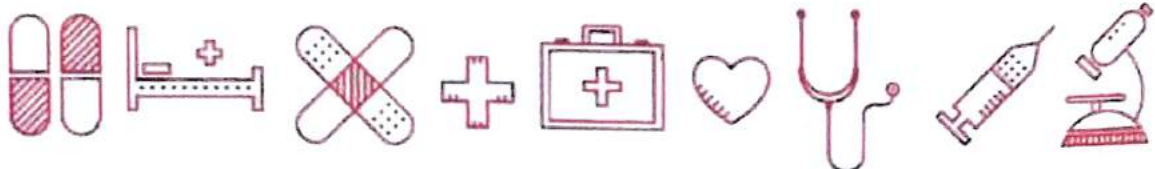
APA YANG HARUS SAYA LAKUKAN BILA HASIL TES HIV SAYA POSITIF ?



Konsultasikan dengan dokter atau konselor anda untuk mendapatkan layanan selanjutnya, seperti pengobatan dan dukungan. Pendamping atau dokter anda juga dapat merujuk anda ke kelompok dukungan di lingkungan sekitar tempat tinggal anda. Anda mungkin akan diberi layanan lanjutan di fasilitas layanan kesehatan tempat anda dites atau dirujuk ke puskesmas atau RS lainnya.

APAKAH HIV SUDAH ADA OBATNYA?

Saat ini belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan infeksi HIV. Tetapi ada obat anti retroviral (ARV) yang telah terbukti sangat efektif dalam menunda munculnya AIDS dan kembali beraktifitas normal. Obat ARV menekan jumlah virus di dalam darah sehingga kerusakan sistem kekebalan tubuh dihambat dan ODHA dapat tetap sehat. Obat ARV tersedia gratis di fasilitas layanan kesehatan seperti RS, puskesmas atau klinik yang ditunjuk sebagai layanan rujukan ARV. Obat ARV harus diminum secara teratur setiap hari seumur hidup.



APA MANFAAT ARV?

Peningkatan kondisi fisik. ODHA yang sebelumnya sakit, kehilangan berat badan dan gangguan fisik lainnya seperti kehilangan nafsu makan, dan seluruh badan lemah, akan merasa lebih baik setelah menjalani terapi ARV. ODHA akan lebih jarang sakit, nafsu makannya meningkat dan berat badannya meningkat. Setelah menjalani pengobatan selama beberapa waktu, orang tersebut akan mampu kembali bekerja secara normal juga.



Peningkatan jumlah sel CD4. CD4 adalah sel-sel dalam tubuh yang melindungi tubuh dari kuman atau mikroba yang menyebabkan penyakit seperti bakteri dan virus. Virus HIV yang masuk ke dalam tubuh secara perlahan menghancurkan sel CD4. Akibatnya jumlah CD4 menurun dan sistem kekebalan tubuh mulai kehilangan kekuatannya untuk memerangi kuman atau mikroba yang menyebabkan penyakit.

Obat ARV mencegah berkembang biak dan menyebarnya HIV dalam tubuh sehingga HIV tidak dapat menghancurkan sel CD4 seperti sebelumnya dan jumlah sel CD4 akan meningkat secara berangsur-angsur. Jumlah sel CD4 perlu diperiksa setiap 3 sampai 6 bulan sekali setelah dimulainya pengobatan ARV.

Penurunan jumlah virus di dalam darah. Di dalam tubuh, HIV membelah diri dan menghasilkan jutaan virus yang menyebar ke seluruh tubuh. Obat ARV menghambat perkembangbiakan HIV dalam tubuh sehingga jumlah virus (*viral load*) menurun. Pemeriksaan jumlah virus diulang setiap 6 bulan untuk pemantauan keberhasilan pengobatan.

APAKAH PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL MEMILIKI EFEK SAMPING? BILA YA, APA YANG HARUS SAYA LAKUKAN UNTUK MENGATASI HAL INI?

- Semua obat pada umumnya mempunyai efek samping, begitu juga obat antiretroviral
- Efek samping yang terjadi bervariasi dari satu orang dengan lainnya.
- Untuk mengatasi efek samping konsultasikan dengan petugas kesehatan.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN PENGOBATAN SEBAGAI PENCEGAHAN?

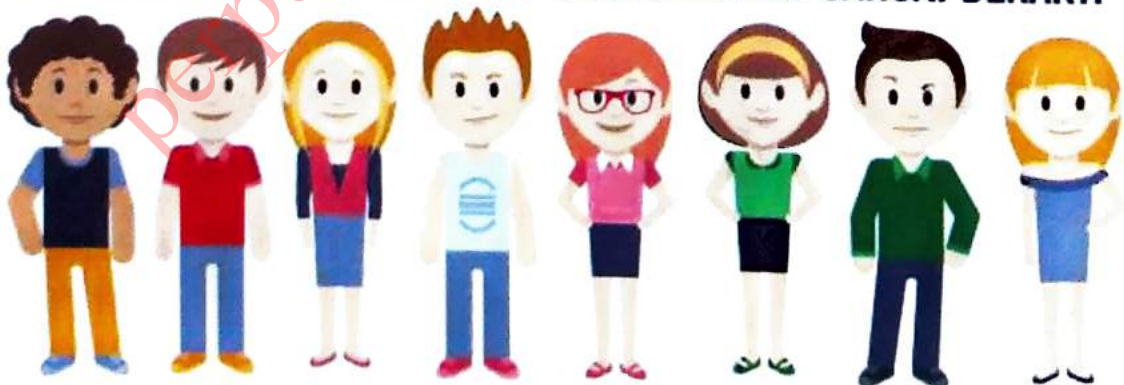
Minum ARV secara teratur akan menurunkan jumlah virus dalam darah sehingga dapat mencegah penularan HIV.

PERAWATAN DAN DUKUNGAN HIV

DIMANA SAYA BISA MENDAPATKAN DUKUNGAN UNTUK HIV?

- Kelompok dukungan ada di layanan kesehatan (RS dan puskesmas), LSM atau komunitas.
- Konselor/tenaga kesehatan di layanan kesehatan akan menghubungkan anda dengan LSM/komunitas untuk mendapatkan dukungan jika diperlukan.

"DUKUNGAN BAGI MEREKA YANG TERINFEKSI HIV SANGAT BERARTI"



MAKANAN APA SAJA YANG DAPAT DAN TIDAK DAPAT SAYA MAKAN?

ODHA hendaknya berhati-hati dalam memilih makanan dan nutrisi. HIV mencegah penyerapan nutrisi utama dalam tubuh yang dapat menyebabkan kekurangan gizi. Selain itu salah satu efek samping obat ARV adalah gangguan terhadap penyerapan nutrisi dalam makanan.



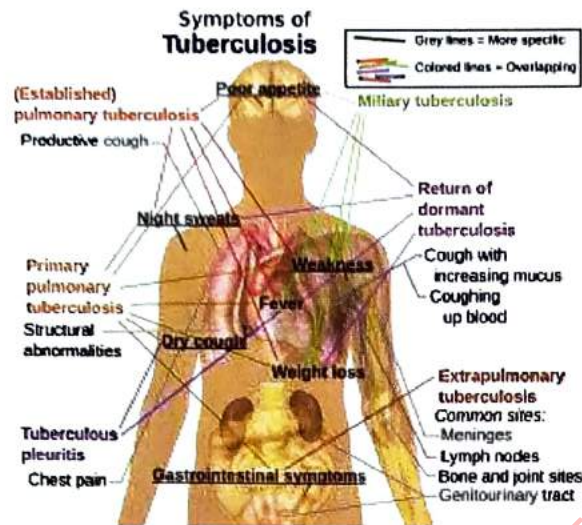
Makanan yang tersedia di rumah dengan gizi yang seimbang (mengandung semua komponen makanan seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh) dapat dikonsumsi. Makanan sebaiknya diolah dengan cara direbus atau dikukus dan sedapat mungkin menghindari makanan yang digoreng karena akan mengurangi nilai gizinya.

Lakukan juga pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam hidup anda, seperti menjaga kebersihan pribadi, mencuci tangan dengan benar setiap akan makan dan dengan menjamin kebersihan air minum. Sangat dianjurkan untuk menjauhkan diri dari kebiasaan merokok dan minum alkohol.

APA YANG DIMAKSUD DENGAN INFeksi OPORTUNISTIK?

Infeksi oportunistik adalah infeksi yang disebabkan oleh organisme (kuman, bakteri, virus, jamur) yang biasanya tidak menyebabkan penyakit pada orang dengan sistem kekebalan tubuh yang normal, tetapi dapat menyerang orang dengan sistem kekebalan tubuh yang buruk. Infeksi oportunistik yang sering muncul adalah tuberkulosis, jamur di mulut/tenggorokan (kandidiasis), cytomegalovirus dan toksoplasmosis.

MENGAPA RESIKO TB LEBIH TINGGI DI KALANGAN ODHA?



Kuman Tuberkulosis (TB) dilepaskan ke udara ketika pasien TB batuk atau bersin. Ketika kita menghirup udara di sekitar penderita TB tersebut, kuman TB bisa masuk ke dalam tubuh kita melalui udara yang dihirup. Jika sistem kekebalan tubuh kita kuat, kita tidak menjadi sakit TB.

Ketika anda terinfeksi HIV, sistem kekebalan tubuh anda menjadi lemah dan tidak dapat menjaga agar kuman TB tetap tidak aktif. Kuman TB yang aktif menyebabkan kita menjadi sakit TB. Peluang terjangkit TB sepanjang hidup adalah sekitar 10% pada orang yang tidak terinfeksi HIV. Pada orang yang terinfeksi HIV, peluang terjangkit TB meningkat sampai 50% - 60%.



APA YANG HARUS SAYA LAKUKAN BILA SAYA TERINFEKSI HIV DAN PASANGAN SAYA HAMIL?

Ikuti program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) dengan cara:

1. Periksa status HIV pasangan anda
2. Bila hasilnya positif segera minum ARV
3. Konseling persalinan dan pemberian makanan bayi



BILA SAYA TERINFEKSI HIV, APAKAH SAYA MASIH BISA PUNYA ANAK?

MASIH. Bila anda seorang perempuan yang hidup dengan HIV dan ingin memiliki anak, anda masih mungkin hamil dan melahirkan. Kehamilan perlu direncanakan dengan baik melalui konsultasi dengan dokter dan mengikuti program PPIA. Bila anda seorang pria yang hidup dengan HIV dan ingin menjadi ayah, tes pasangan anda dan ikuti program perencanaan kehamilan dengan berkonsultasi kepada dokter.

APAKAH SAYA BISA TETAP BEKERJA BILA SAYA TERINFEKSI HIV?

Hidup dengan HIV bukan menjadi alasan untuk berhenti bekerja atau diberhentikan dari pekerjaan. Anda tetap bisa bekerja, produktif dan berprestasi.

PESAN UTAMA YANG HARUS DIINGAT SETELAH MEMBACA INFORMASI INI :

1. HIV merupakan penyakit kronis yang dapat ditangani karena semakin baiknya mutu pengobatan dan meningkatnya dukungan dan perawatan.
2. Sebagian besar penularan HIV adalah melalui hubungan seksual yang berisiko – hubungan seks tanpa memakai kondom – dengan pasangan yang terinfeksi HIV dan berbagi jarum suntik yang terkontaminasi HIV.
3. Setiap orang berpotensi terinfeksi HIV bila berperilaku berisiko.
4. Dengan tes HIV anda akan mengetahui status HIV anda. Dengan menjalani tes HIV maka anda dan orang-orang yang anda sayangi akan terlindungi.
5. Memulai pengobatan ARV sedini mungkin dan teratur akan mencegah komplikasi dan mengurangi kematian akibat HIV-AIDS.
6. Infeksi HIV tidak boleh dijadikan alasan untuk berhenti bekerja atau mencegah seseorang untuk terus bekerja.

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT DAPAT MENGHUBUNGI :

SUBDIT HIV AIDS DAN PIMS, DIT P2PML, DIRJEN P2P [22] KEMENTERIAN KESEHATAN RI
Alamat : Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta Pusat, Indonesia

www.pppl.depkes.go.id

KAMPANYE AKU BANGGA AKU TAHU

<http://akubanggaakutahu.com/>

YAYASAN SPIRITIA

Alamat : Jl. Kemiri No. 10 Menteng Jakarta Pusat - 10350

Telp : (021) 319-24432, 391-6866 / E-mail: info@spiritia.or.id

Web : <http://spiritia.or.id/>

KAMPANYE ODHA BERHAK SEHAT

Twitter : @ODHABerhakSehat / Facebook Page : ODHA Berhak Sehat

WhatsApp Service : +628123456-0106 / Website : www.odhaberhaksehat.org



PERPUSTAKAAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



002017866

perpustakaan.kemkes.go.id



ISBN 978-602-416-032-6



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia